

## KREDO RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang mahakuasa, Khalik langit dan bumi.

Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dikandung dari Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria, yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan,

turun ke dalam kerajaan maut.

Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati,

Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang mahakuasa.

Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan mati.

Aku percaya kepada Roh Kudus,

Gereja yang kudus dan am, persekutuan orang kudus,

pengampunan dosa,

kebangkitan tubuh,

dan hidup yang kekal. Amin.

## KREDO NICEA

Kami percaya kepada Allah yang Esa,

Bapa yang Mahakuasa,

Pencipta langit dan bumi,

serta segala sesuatu yang nampak maupun tak nampak.

Dan kepada satu Tuhan Yesus Kristus,

Putra Allah satu-satunya,

dilahirkan dari Bapa sebelum segala zaman,

Allah dari Allah,

Terang dari Terang,

Allah sejati dari Allah sejati,

dilahirkan, bukan diciptakan;

sehakikat dengan Bapa.

Dari pada-Nya segala sesuatu diciptakan.

Bagi kami dan bagi keselamatan kami

Ia turun dari surga;

Ia berinkarnasi oleh Roh Kudus dan perawan Maria,

dan dijadikan manusia.

Ia disalibkan bagi kita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus;

Ia menderita dan dikuburkan.

Pada hari yang ketiga Ia bangkit kembali, sesuai dengan Alkitab.

Ia naik ke surga,

duduk di sebelah kanan Bapa,

Ia akan datang kembali dengan kemuliaan

untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Kerajaan-Nya akan kekal selama-lamanya.

Dan kami percaya kepada Roh Kudus,

Tuhan, Sumber Kehidupan.

Ia keluar dari Bapa *dan Putra*,

bersama-sama dengan Bapa dan Putra disembah dan dimuliakan.

Ia berbicara melalui para nabi.  
Kami percaya kepada gereja yang esa, kudus, am, dan rasuli.  
Kami mengakui baptisan yang esa bagi pengampunan dosa-dosa.  
Kami menantikan kebangkitan orang mati,  
dan kehidupan di dunia yang akan datang. Amin.

## **KREDO ATHANASIUS**

Barangsiapa mau diselamatkan harus di atas segalanya  
berpegang pada iman yang am.  
Ia yang tidak menjaganya tetap utuh dan murni  
pasti akan binasa untuk selamanya.

Adapun inilah iman yang am itu:

Bahwa kami menyembah Allah yang esa dalam ketigaan  
dan ketigaan dalam keesaan,  
Tanpa percampuran pribadi  
maupun pemisahan esensi.  
    Karena pribadi Bapa tersendiri,  
    pribadi Putra lain,  
    pribadi Roh Kudus juga lain.  
Tetapi keilahian Bapa, Putra, dan Roh Kudus adalah esa,  
kemuliaan mereka setara, keagungan mereka sama kekal.

Kualitas yang Bapa miliki, Putra miliki, Roh Kudus miliki.  
Bapa tidak dicipta,  
Putra tidak dicipta,  
Roh Kudus tidak dicipta.

Bapa tak dapat dipahami,  
Putra tak dapat dipahami,  
Roh Kudus tak dapat dipahami.

Bapa kekal,  
Putra kekal,  
Roh Kudus kekal.

Akan tetapi mereka bukanlah tiga yang kekal,  
melainkan hanya satu yang kekal.  
Demikian pula mereka bukan  
tiga yang tak dicipta atau tak dapat dipahami,  
melainkan hanya  
satu yang tak dicipta dan satu yang tak dapat dipahami.

Sama halnya, Bapa mahakuasa,  
Putra mahakuasa,  
Roh Kudus mahakuasa.  
Akan tetapi mereka bukan tiga yang mahakuasa,  
melainkan hanya satu yang mahakuasa.

Demikianlah Bapa adalah Allah,

Putra adalah Allah,  
Roh Kudus adalah Allah.  
Namun mereka bukan tiga allah,  
melainkan hanya satu Allah

Demikianlah Bapa adalah Tuhan,  
Putra adalah Tuhan,  
Roh Kudus adalah Tuhan.  
Namun mereka bukan tiga tuhan,  
melainkan hanya satu Tuhan.

Sebagaimana kebenaran Kristen mewajibkan kita  
untuk mengakui setiap Pribadi secara individual  
sebagai Allah dan Tuhan,  
maka agama yang am melarang kita  
untuk berkata bahwa ada tiga allah atau tuhan.

Bapa tidak dijadikan, tidak diciptakan, dan tidak dilahirkan dari siapapun.  
Putra tidak dijadikan, tidak juga diciptakan;  
Ia dilahirkan dari Bapa saja.  
Roh Kudus tidak dijadikan, tidak diciptakan, dan tidak dilahirkan;  
Ia keluar dari Bapa dan Putra.

Maka dari itu, hanya ada satu Bapa, bukan tiga bapa;  
satu Putra, bukan tiga putra;  
satu Roh Kudus, bukan tiga roh kudus.

Tiada dalam ketigaan ini yang berada lebih dahulu atau setelahnya,  
Tiada yang lebih besar atau lebih kecil;  
Dalam keutuhannya tiga Pribadi tersebut sama kekal dan setara.

Sebab itu dalam segala hal, sebagaimana telah dikatakan sebelumnya,  
Kita harus menyembah ketigaan mereka dalam keesaan mereka  
dan keesaan mereka dalam ketigaan mereka.

Maka Ia yang mau diselamatkan  
harus berpikir demikian mengenai Tritunggal.

Namun adalah niscaya bagi keselamatan kekal  
bahwa seorang juga percaya akan inkarnasi  
Tuhan kita Yesus Kristus dengan setia.

Adapun inilah iman yang sejati:  
Bahwa kami percaya dan mengaku  
bahwa Tuhan kita Yesus Kristus, Putra Allah,  
adalah Allah dan manusia.

Ia Allah dari esensi Bapa,  
dilahirkan sebelum waktu;  
dan Ia manusia dari esensi bunda-Nya,  
dilahirkan dalam waktu;  
sepenuhnya Allah, sepenuhnya manusia,  
dengan jiwa dan tubuh manusia;

setara dengan Bapa dalam keilahian-Nya,  
lebih rendah dari Bapa dalam kemanusiaan-Nya.

Walaupun Ia Allah dan manusia,  
Ia bukan dua, melainkan satu.  
Ia esa, akan tetapi,  
bukan karena keilahian-Nya diubah menjadi manusia,  
melainkan karena Allah mengenakan kemanusiaan pada diri-Nya.

Ia esa,  
bukan oleh percampuran esensi-Nya,  
melainkan oleh keesaan pribadi-Nya.  
Karena sama seperti seorang manusia adalah jiwa dan tubuh;  
demikian pula, Kristus yang esa adalah Allah dan manusia.  
Ia menderita bagi keselamatan kita;  
Ia turun ke dalam kerajaan maut;  
Ia bangkit dari antara orang mati;  
Ia naik ke surga;  
Ia duduk di sebelah kanan Bapa;  
dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.  
Pada saat kedatangan-Nya kembali  
semua orang akan mengalami kebangkitan tubuh  
dan mempertanggungjawabkan perbuatan mereka sendiri.  
Mereka yang telah berbuat baik akan memasuki hidup yang kekal,  
dan mereka yang telah berbuat jahat akan memasuki api hukuman yang kekal.

Inilah iman yang am:  
seorang tak dapat diselamatkan tanpa mempercayainya dengan teguh dan setia.